



PELATIH PSIM BERHARAP STADION PENUH

Uji Coba Mengisi Jeda FIFA Matchday

YOGYA (KR) - Manajemen PSIM Yogyakarta menyiapkan laga uji coba atau latihan tanding untuk mengisi jeda kompetisi akibat FIFA Matchday, 10-18 November. Program ini dirasa penting untuk tetap menjaga kesiapan seluruh pemain 'Laskar Mataram' dalam menjalani kompetisi BRI Super League 2025/2026.

Manajer PSIM, Razzi Taruna, kepada wartawan di Yogya, Kamis (13/11) menjelaskan, pada jeda FIFA Matchday yang berlangsung November ini, pelatih memutuskan untuk menyiapkan sejumlah program. Mulai dari kebijakan libur pemain, latihan rutin hingga rencana menggelar laga uji coba atau latihan tanding.

Untuk libur latihan, Razzi mengatakan, kebi-



KR-Adhitya Asros

Suasana Stadion Sultan Agung, Bantul, saat laga PSIM Yogyakarta.

jakan tersebut sudah dilakukan dan diberikan kepada para pemain pada awal jeda FIFA Matchday, tepat selepas laga kontra Persis Solo kemarin. "Kita baru main lagi tanggal 22 November (lawan Bhangyangkara Presisi Lampung FC). Pelatih memutuskan untuk memberi libur tiga hari. Selain latihan biasa, rencananya, di jeda yang agak lumayan ini, kita ju-

ga akan ada sekali uji tanding," ungkapnya.

Pada uji tanding, Laskar Mataram akan memberikan kesempatan bagi para pemain yang belum atau jarang mendapatkan menit bermain. "Pastinya untuk memberi menit bermain para pemain yang dirasa kurang. Jadi untuk menyamakan menit bermain, seperti uji tanding yang sebelumnya. Selain

itu, tim agendanya hanya latihan seperti biasa saja untuk persiapan intensif menuju laga selanjutnya," tutur Razzi.

Sementara itu, untuk persiapan laga kontra Bhangyangkara Presisi Lampung FC, manajemen PSIM dihadapkan pada tantangan baru, dimana antusiasme penonton yang belum maksimal saat menjalani laga kandang di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul. Hal ini terlihat saat Reva Adi Utama dan kawan-kawan menjalani dua laga kandang terakhir, jumlah penonton jauh dari harapan.

Saat ini, SSA memiliki kapasitas maksimal 18 ribu penonton, hanya saja pihak kepolisian saat ini hanya mengizinkan setengah kapasitas, yakni 9 ribu penonton untuk setiap laga. Meski kuota yang diberikan su-

dah lebih kecil dari kapasitas yang ada, namun penonton yang hadir di stadion masih belum maksimal dan di dua laga kandang terakhir jumlahnya tak sampai menyentuh 50 persen dari kapasitas.

Dari seluruh pertandingan kandang yang telah dijalani PSIM, tercatat laga perdana kontra Arema FC berhasil menyedot 8.618 penonton, tren positif ini dilanjutkan saat menjamu Persib Bandung dengan total penonton 8.725 orang. Sayangnya, selepas laga tersebut, tren justru menurun. Diawali saat menjamu Borneo FC hanya dihadiri 8.068 penonton, kemudian semakin merosot saat menjamu Dewa United dengan hanya 3.810 penonton. Kemudian saat lawan Persik Kediri ditonton 3.823 orang saja. **(Hit)**

R I H I T A N C K I S K I T I M A M O T O M A S T E D E

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005